

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang dilakukan penulis terhadap keseluruhan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa partai politik memiliki pengaruh yang sangat dominan dalam kemenangan calon kepala daerah pada pilkada kabupaten Sumenep yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember tahun 2015 tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan temuan berikut:

1. Pandangan Partai Politik Terhadap Pengaruh Figuritas Dalam Rekrutmen Pemilih

Dalam melaksanakan ketentuan Pasal 11 ayat (1) UU No. 2 Tahun 2011 dan masing-masing Anggaran Dasarnya, partai politik pengusung menjadikan figuritas sebagai sarana dalam melaksanakan fungsi dan usahanya guna meningkatkan dukungan dari masyarakat, yaitu berupa hasil perolehan suara yang fantastis.

2. Pandangan Masyarakat Terhadap Partai Politik Dan Figuritas Dalam Rekrutmen Pemilih

Besarnya persentase hasil kuisener yang di dapat oleh figuritas merupakan bagian dari strategi yang diterapkan partai politik guna meningkatkan dukungan dari masyarakat, yaitu berupa hasil perolehan suara yang fantastis. Persentase hasil kuisener “dasar memilih pasangan karena figuritas” menunjukkan 58% karena visi misi yang diusung oleh

pasangan calon, dan 23% karena tokoh Agama. Sedangkan persentase hasil kuisener “dasar memilih salah satu pasangan calon” menunjukkan 47% karena figuritas, dan 21% karena partai politik pengusung.

3. Bergesernya pengaruh tokoh masyarakat, khususnya tokoh Agama dalam berbagai segi kehidupan sosial politik masyarakat Sumenep. Perilaku sosial politik tokoh Agama/ Kyai tidak lagi menjadi referensi yang utuh bagi kehidupan sosial politik masyarakat Sumenep. Persentase hasil kuisener tokoh Agama/ Kyai dalam mempengaruhi perilaku memilih masyarakat hanya mencapai 23%.

B. SARAN

1. Partai politik dalam melaksanakan fungsinya sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 11 ayat (1) UU No. 2 Tahun 2011 dan ketentuan masing-masing Anggaran Dasarnya, supaya selalu memperhatikan pendidikan, ekonomi, sosial politik, dan budaya yang hidup dan berkembang di masyarakat. Sehingga strategi yang diterapkan dalam usaha meningkatkan dukungan dari masyarakat, yaitu berupa perolehan hasil suara yang fantastis akan efektif.
2. Figur yang memiliki keinginan untuk maju pada pemilihan kepala daerah di Kab. Sumenep, hendaknya memperbaiki citra di masyarakat, dan juga banyak melakukan pendekatan kepada masyarakat, terutama pada tokoh-tokoh Agama seperti pengasuh-pengasuh pondok pesantren. Hal ini

penting dilakukan, karena masyarakat Kabupaten Sumenep Sudah mulai cerdas dalam menentukan pilihan, dan tokoh Agama memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mempengaruhi perilaku sosial politik masyarakat.

3. Masyarakat sebagai pemilih agar dalam menggunakan hak pilihnya didasarkan pada penilaian terhadap rekam jejak, visi misi, dan kapabilitas figur untuk mewujudkan visi misinya, serta atas kehendak hati nurani. Masyarakat jangan sampai terpengaruh oleh orang lain, termasuk tokoh masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya.